

# PANDUAN VERIFIKASI TANGGUNG JAWAB BERSAMA RSPO

Februari 2024

Judul Dokumen	:	Panduan Verifikasi Tanggung Jawab Bersama RSPO
Kode Dokumen	:	
Ruang Lingkup	:	Internasional
Jenis Dokumen	:	
Persetujuan	:	
Kontak	:	<a href="mailto:Sharedresponsibility@rspo.org">Sharedresponsibility@rspo.org</a>

**Isi dari Panduan Verifikasi Tanggung Jawab Bersama ini berlaku setelah disetujui oleh Dewan Gubernur RSPO (BoG)**



## DAFTAR ISI

<b>DAFTAR AKRONIM</b>	4
<b>LATAR BELAKANG DAN KONTEKS</b>	5
<b>DEFINIS</b>	8
<b>PROSES VERIFIKASI</b>	10
Tabel 1. Laporan SR	10
<b>INSENTIF DAN SANKSI</b>	14
TABEL 2. GAMBARAN TENTANG PEMICU SANKSI	14

<b>ACOP</b>	Annual Communication of Progress - Komunikasi Tahunan tentang Kemajuan
<b>B&amp;Is</b>	Banks and Investors - Bank dan Investor
<b>BoG</b>	RSPO Board of Governors - Dewan Gubernur RSPO
<b>CB</b>	Certification Body - Lembaga Sertifikasi
<b>CGMs</b>	Consumer Goods Manufacturers - Produsen Barang Konsumen
<b>CSPO</b>	Certified Sustainable Palm Oil - Minyak Sawit Tersertifikasi Berkelanjutan
<b>eNGOs</b>	Environmental NGOs - LSM Lingkungan
<b>GA</b>	General Assembly - Sidang Umum
<b>P&amp;C</b>	Principles and Criteria - Prinsip dan Kriteria
<b>P&amp;Ts</b>	Processors and Traders – Pengolah dan Pedagang
<b>RSPO</b>	Roundtable on Sustainable Palm Oil - Meja Bundar Minyak Sawit Lestari (RSPO)
<b>RT</b>	Retailers – Ritel / Peritel
<b>SCC</b>	Supply Chain Certification - Sertifikasi Rantai Pasok
<b>sNGOs</b>	Social NGOs - LSM Sosial
<b>SR</b>	Shared Responsibility - Tanggung Jawab Bersama
<b>SRTF</b>	Shared Responsibility Task Force – Gugus Tugas Tanggung Jawab Bersama
<b>SRWG</b>	Shared Responsibility Working Group - Kelompok Kerja Tanggung Jawab Bersama
<b>VM</b>	Verification Manual - Panduan Verifikasi

## 1. LATAR BELAKANG DAN KONTEKS

---

Seluruh anggota Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) mempunyai tanggung jawab dan komitmen untuk mendukung visi “kemitraan global untuk membuat minyak sawit berkelanjutan”. Teori Perubahan RSPO adalah peta jalan yang menunjukkan bagaimana RSPO akan mencapai visi ini melalui strategi dan aktivitas utama yang akan dilaksanakan RSPO bersama dengan anggota, mitra, dan aktor lainnya. Proses perubahan di RSPO ditandai dengan kemajuan “Mobilisasi, Tindakan, dan Transformasi”. Hal ini merupakan tulang punggung Teori Perubahan RSPO dan didukung oleh konsep tanggung jawab bersama dan akuntabilitas hasil.

Konsep Tanggung Jawab Bersama (SR) telah didiskusikan dan disepakati selama beberapa tahun oleh seluruh anggota. Majelis Umum ke-8 (GA8) pada tahun 2012 telah mendapati beberapa hambatan diantaranya beberapa hambatan termasuk panduan yang jelas mengenai kontribusi anggota Ordinary, serta sanksi ([Resolusi 6m](#)). GA9 menegaskan kembali hal ini dalam [Resolusi 6D](#):

- Mengingat banyak elemen Prinsip dan Kriteria (P&C) yang berlaku untuk semua jenis organisasi yang bertanggung jawab, terlepas dari kepentingan bisnis, geografi, atau skalanya.
- Menekankan bahwa standar yang berlaku sama untuk semua anggota Ordinary kemudian dapat disebut adil dan merata.

Seluruh anggota RSPO berbagi tanggung jawab untuk mencapai visi “kemitraan global untuk menjadikan minyak sawit berkelanjutan”. Terdapat kebutuhan untuk mendefinisikan hal tersebut secara lebih eksplisit terkait akuntabilitas – terhadap satu sama lain dan kepada seluruh pemangku kepentingan yang mendukung RSPO. Para anggota mempunyai peran berbeda dalam berkontribusi terhadap visi bersama mengenai kemitraan global untuk menjadikan minyak sawit berkelanjutan. Pada proses revisi P&C tahun 2018, mekanisme akuntabilitas dibahas dan diteliti dengan kesepakatan bersama mengenai konsep Tanggung Jawab Bersama.

Meskipun P&C ini berlaku dalam hal produksi minyak sawit berkelanjutan, Kode Etik Anggota RSPO, klausul 3.2, yang berlaku untuk semua anggota, mensyaratkan: “3.2 Dalam berkomitmen terhadap produksi, pengadaan dan penggunaan Minyak Sawit Berkelanjutan, para anggota yang Dimana P&C tidak diterapkan secara langsung, tidak memiliki kewajiban untuk mengadopsi dan menerapkan standar lingkungan dan sosial yang tidak lebih rendah dari yang ditetapkan dalam P&C.”

Telah disepakati bahwa proses yang transparan perlu dibentuk dan [Gugus Tugas Tanggung Jawab Bersama \(SRTF\)](#) dibentuk pada awal tahun 2019. Mereka ditugaskan untuk mengembangkan persyaratan Tanggung Jawab Bersama dan mengusulkan rekomendasi untuk mekanisme implementasi. Hasil dari proses yang memakan waktu hingga sepuluh bulan ini mencakup dokumen “Persyaratan dan Implementasi Tanggung Jawab Bersama”, yang disahkan oleh Dewan Gubernur (BoG) RSPO pada tanggal 31 Oktober 2019. Terdapat 29 persyaratan SR di berbagai bidang tematik seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Gambaran Umum Persyaratan Tanggung Jawab Bersama

Untuk melaksanakan rekomendasi-rekomendasi SRTF yang dituangkan dalam [dokumen “Persyaratan dan Implementasi Tanggung Jawab Bersama”](#), termasuk pertanyaan dan tantangan yang muncul selama proses tersebut, Dewan Komisaris membentuk Kelompok Kerja Tanggung Jawab Bersama (SRWG).

Panduan Verifikasi (VM) menjelaskan proses untuk memverifikasi penerapan persyaratan SR. Tujuan dari dokumen ini adalah:

- Untuk menetapkan metodologi verifikasi untuk memverifikasi penerapan dan kepatuhan persyaratan Tanggung Jawab Bersama oleh anggota RSPO yang dimana persyaratan SR tersebut berlaku.
- Untuk menetapkan kerangka kerja dalam rangka memberikan insentif pada kepatuhan terhadap persyaratan dan sanksi terkait jika tidak melakukan hal tersebut.

Panduan Verifikasi memberikan informasi kepada anggota RSPO mengenai proses verifikasi, insentif dan sanksi terkait implementasi SR. Tidak ada persyaratan normatif bagi anggota RSPO dalam dokumen ini. Persyaratan SR tercantum dalam Lampiran 1 dokumen [“Tanggung Jawab dan Implementasi Bersama”](#). Anggota harus mengacu pada Panduan Verifikasi SR ini untuk memahami proses pelaporan kinerja SR mereka; yaitu pelaporan SR mengenai ACOP dan MyRSPO.

Jika terdapat informasi yang bertentangan dan/atau perbedaan antara dokumen [“Tanggung Jawab dan Implementasi Bersama”](#) dan Panduan Verifikasi, maka Panduan Verifikasi yang berlaku (misalnya, Cakupan: ukuran). Selain itu, Manual Verifikasi mengklarifikasi dan mencakup informasi yang relevan (misalnya Cakupan: merger dan akuisisi).

Sejalan dengan hal di atas, Panduan Verifikasi ini mengklarifikasi bahwa ketika terdapat ketidaksesuaian dalam Lampiran 1 dokumen Tanggung Jawab Bersama dan Implementasi antara permintaan persyaratan umum dan persyaratan SR khusus per kategori pemangku kepentingan (yaitu P&T, CGM, dll.), aturannya adalah bahwa persyaratan khusus lebih diutamakan daripada persyaratan umum (misalnya SR16 - Gaji dan kondisi kerja).

## 1.1 Ruang Lingkup

Penting untuk memahami siapa dan apa yang berlaku untuk persyaratan Tanggung Jawab Bersama (SR), guna memastikan bahwa mereka relevan dan layak untuk diimplementasikan. Persyaratan SR berlaku untuk anggota tanpa memandang status sertifikasi mereka, yaitu memegang Sertifikasi Rantai Pasokan (SCC). Lima area cakupan dijelaskan di bawah ini: kategori keanggotaan, ukuran, aktivitas minyak sawit, situs/grup, dan akuisisi.

### 1.1.1 Ruang Lingkup: Kategori Keanggotaan

Persyaratan SR berlaku untuk anggota Ordinary RSPO dari kategori keanggotaan berikut: Pengolah dan Pedagang (P&P), Produsen Barang Konsumen (CGM), Penjual Eceran/Ritel (RT), Bank dan Investor (B&I), LSM Lingkungan (eNGOs), dan LSM Sosial (sNGOs). Para Pekebun anggota RSPO menerapkan Prinsip dan Kriteria RSPO (P&C) untuk produksi minyak sawit berkelanjutan dan oleh karena itu tidak perlu menerapkan persyaratan SR. *Supply Chain Associates, Affiliates*, dan anggota RSPO yang hanya memiliki lisensi pedagang atau distributor, sebagaimana didefinisikan dalam bagian [Standar Sertifikasi Rantai Pasok \(SCC\)](#) dan definisi dari Panduan Verifikasi ini, saat ini dibebaskan dari Tanggung Jawab Bersama (SR), karena peran terbatas mereka dalam mendorong adopsi Minyak Sawit Tersertifikasi Berkelanjutan (CSPO). Anggota Biasa yang beralih kategori keanggotaan menjadi *Associate*, karena alasan yang tidak terduga yang mengurangi konsumsi volume minyak sawit mereka, dan beralih kembali ke Biasa beberapa tahun kemudian dianggap sebagai anggota "baru" yang target adopsi SR-nya diulang dari awal, yaitu, pengajuan ACOP pertama mereka setelah menjadi Biasa lagi digunakan sebagai dasar.

### 1.1.2 Ruang Lingkup: Ukuran

Tanpa memandang ukuran organisasi, persyaratan SR berlaku sama untuk semua kategori keanggotaan sebagaimana didefinisikan dalam Bagian 1.1.1.

### 1.1.3 Ruang Lingkup: Aktivitas. Minyak Sawit vs. semua aktivitas

Ruang Lingkup persyaratan SR khusus spesifik untuk aktivitas terkait minyak sawit bagi anggota RSPO, karena P&C adalah untuk aktivitas minyak sawit dari pekebun saja. Ini untuk memastikan relevansi dan aplikasinya, dan untuk organisasi dengan aktivitas minyak sawit yang terbatas, tidak ada disinsentif. Setidaknya, persyaratan tersebut harus diterapkan untuk aktivitas terkait minyak sawit. Jika sudah ada sistem yang memenuhi persyaratan SR yang mencakup semua aktivitas organisasi, ini dapat diterima. Jika tidak ada yang dilakukan pada tingkat organisasi anggota yang menangani persyaratan SR, maka, minimal, sesuatu harus diterapkan untuk aktivitas terkait minyak sawit.

### 1.1.4 Ruang Lingkup: Tingkatan Grup vs Situs

Semua persyaratan SR berlaku pada tingkat grup. Untuk semua persyaratan SR, kebijakan Tingkat grup yang disampaikan melalui portal MyRSPO dapat diterima dan menjadi rujukan. Kebijakan berlaku di seluruh unit bisnis anggota.

### 1.1.5 Ruang Lingkup: Merger dan Akuisisi

Setiap akuisisi atau merger baru oleh anggota Ordinary RSPO yang tunduk pada persyaratan SR diharapkan dapat memenuhi kepatuhannya. Anggota yang baru harus melaporkan kinerja SR mereka di MyRSPO saat mengajukan keanggotaan. Kebijakan/rencana bersifat menyeluruh yang diganti diharapkan berlaku sesuai dengan rencana implementasi selama proses akuisisi/penggabungan.

Akuisisi tidak menyebabkan munculnya nomor keanggotaan baru (karena anggota RSPO hanya mengakuisisi aset untuk perusahaan mereka), namun merger mengakibatkan munculnya perusahaan baru yang memerlukan nomor keanggotaan baru perusahaan baru. Oleh karena itu, untuk perusahaan yang

dianggap "baru" ini, target adopsi SR dimulai kembali setelah mereka mendapatkan nomor keanggotaan baru.

## 2. DEFINISI

---

Agar Tanggung Jawab Bersama dan akuntabilitas dapat berjalan, penting bagi anggota untuk menggunakan bahasa dan definisi yang umum di berbagai konteks dan para pelakunya.

Istilah	Definisi
<b>Lisensi Distributor</b>	Permintaan tahunan yang diajukan oleh distributor melalui platform IT RSPO yang memungkinkan mereka untuk melakukan perdagangan dan/atau klaim produk bersertifikasi RSPO. Ketika menjual produk bersertifikasi RSPO, distributor yang berlisensi harus menyampaikan nomor sertifikat dari produsen produk dan model rantai pasok yang berlaku.
<b>Tingkat Grup</b>	Merujuk pada tingkat di mana anggota Ordinary RSPO harus melaporkan dan diverifikasi kinerja Tanggung Jawab Bersama-nya. Misalnya, jika sebuah anggota terdaftar sebagai anggota grup dalam RSPO, hanya induk dari keanggotaan grup yang harus mengirimkan kinerja Tanggung Jawab Bersama atas nama semua anak Perusahaan yang terkait dengan kelapa sawitnya.
<b>CSPO</b>	<b>Minyak Sawit Berkelanjutan Bersertifikasi.</b> Minyak sawit yang diproduksi oleh sebuah pabrik (termasuk pabrik independen) jika tandan buah segar/minyak sawit diperoleh dari perkebunan yang telah disertifikasi menggunakan Prinsip dan Kriteria RSPO (P&C).
<b>Tanggung Jawab Bersama<sup>1</sup></b>	Serangkaian tanggung jawab dimana anggota RSPO telah berkomitmen untuk mencapai visi "PERKONGSIAN GLOBAL UNTUK MENJADIKAN MINYAK KELAPA SAWIT LESTARI".
<b>Rantai pasok</b>	Serangkaian proses/langkah yang terjadi di saat bahan baku pertanian melewati mulai dari produsen primer hingga ke produsen produk akhir (misalnya. penanaman kelapa sawit, pabrik minyak sawit, penyimpanan, transportasi, pengolahan, manufaktur, produk akhir, dll.).
<b>Lisensi Pedagang</b>	Permintaan tahunan yang diajukan oleh pedagang melalui platform IT RSPO yang memungkinkan mereka untuk melakukan perdagangan dan/atau klaim produk tersertifikasi RSPO. Ketika menjual produk tersertifikasi RSPO, pedagang yang

---

<sup>1</sup> Definisi sebagaimana tercantum dalam dokumen utama RSPO (misalnya RSPO P&C untuk Produksi Minyak Sawit secara sustainable, RSPO Supply Chain Certification Standard, RSPO Supply Chain Certification Systems, Peraturan RSPO tentang Market Communications & Claims, ACOP Guidelines)

<sup>2</sup> Definisi yang ditentukan oleh SRWG.

berlisensi harus menyampaikan nomor sertifikat dari produsen produk dan model rantai pasok yang berlaku.

---

### 3. PROSES VERIFIKASI

Verifikasi memastikan akuntabilitas dan keandalan dari persyaratan SR yang dilaporkan, dimana hal ini penting untuk menjaga kredibilitas dan legitimasi RSPO beserta anggotanya.

#### 3.1 Perangkat Pelaporan dan Pengumpulan Data untuk Kinerja Tanggung Jawab Bersama.

Perangkat utama untuk melaporkan persyaratan SR ditunjukkan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Laporan SR

Perangkat RSPO	Keanggotaan	Tujuan	Kapan dilaporkan
Komunikasi Tahunan tentang Kemajuan (ACOP)	Semua anggota Ordinary non-Pekebun yang sudah ada	Sebagai laporan tahunan tentang implementasi semua persyaratan SR dan adopsi CSPO. Pertanyaan SR ACOP juga berfungsi sebagai pengingat untuk mengunggah bukti di portal MyRSPO.	Selama periode pengajuan ACOP
Portal MyRSPO	Semua anggota Ordinary non-Pekebun yang sudah ada dan anggota baru*	Unggah semua bukti /dokumen pendukung (supporting documents; (misalnya kebijakan, laporan, atau rencana) yang diperlukan untuk menunjukkan kepatuhan terhadap persyaratan SR, yang secara publik terlihat di halaman anggota.	Setiap saat dalam setahun (lebih disukai setelah pengajuan ACOP)

\*\*Pertanyaan SR ada di dalam formulir aplikasi Keanggotaan RSPO (melalui MyRSPO). Keanggotaan RSPO hanya diberikan jika semua data yang relevan dengan SR yang diperlukan selama aplikasi keanggotaan disediakan secara lengkap, atau jika Deklarasi Dukungan telah diberikan.

#### 3.1.1 Penyerahan ACOP

Annual Communication of Progress (ACOP) adalah laporan yang disampaikan oleh Anggota RSPO untuk menilai kemajuan mereka menuju 100% Minyak Sawit Berkelanjutan Tersertifikasi RSPO. Laporan ini wajib bagi anggota Ordinary yang telah menyelesaikan satu tahun penuh keanggotaan RSPO pada saat pelaporan ACOP, dan diserahkan setiap tahun.

ACOP mencakup pertanyaan khusus tentang persyaratan SR yang berfungsi sebagai pengingat untuk mengunggah bukti kinerja SR di MyRSPO.

Anggota non-Pekebun Ordinary juga harus melaporkan volume penyerapan mereka (yang tersertifikasi dan total) di ACOP. Sesuai dengan persyaratan SR tentang volume penyerapan (Gambar 1 - persyaratan SR 26), anggota harus bertujuan untuk

<sup>3</sup> Lihat Panduan deklarasi SR di MyRSPO: [https://rspo.org/library/lib\\_files/preview/1485](https://rspo.org/library/lib_files/preview/1485)

meningkatkan volume penyerapan yang berkelanjutan, yang sesuai dengan target penyerapan yang disetujui dan dikomunikasikan setiap tahun. Mereka dapat merujuk pada Lembar Fakta [RSPO tentang perhitungan untuk volume Target Adopsi Tanggung Jawab Bersama](#) tahunan untuk mempelajari cara mematuhi persyaratan SR tentang volume adopsi.

Untuk anggota menilai sendiri kinerja penyerapan mereka, mereka harus memperhatikan hal-hal berikut: dasar target adopsi dihitung setiap tahun berdasarkan volume aktual yang digunakan pada tahun sebelumnya, yang dilaporkan dalam ACOP sebelumnya. Untuk anggota baru, dasar target adopsi didasarkan pada volume adopsi yang dilaporkan selama aplikasi Keanggotaan mereka.

Kinerja target adopsi SR dihitung oleh Sekretariat berdasarkan pelaporan ACOP tentang volume adopsi (lihat bagian 3.2.1.1). Kinerja terkait dengan target penyerapan ini adalah bagian dari Kartu Skor SR yang dipublikasikan di laman RSPO.

### 3.1.2 Portal MyRSPO

MyRSPO adalah portal online untuk Anggota yang memungkinkan anggota memperbarui profil dan detail keanggotaan mereka. Anggota Ordinary non-Pekebun diminta untuk mengirimkan bukti kinerja SR mereka (Gambar 1 - semua persyaratan SR kecuali nomor 26) di portal MyRSPO:

- Anggota baru harus menyediakan bukti SR mereka saat mengajukan aplikasi keanggotaan mereka.
- Anggota yang sudah ada diminta untuk mengirimkan/mengunggah bukti SR mereka sebaiknya setelah pengajuan ACOP. Portal ini terbuka setiap saat sepanjang tahun.

“Deklarasi Dukungan” muncul sebagai opsi di bawah Bagian SR di portal MyRSPO untuk mencakup Anggota RSPO yang saat ini tidak memiliki bukti dalam menunjukkan kepatuhan. Anggota berkomitmen untuk mengembangkan bukti implementasi secepat mungkin.

**Berlaku untuk:** semua persyaratan SR di portal MyRSPO.

*Saya mengakui bahwa saya, sebagai anggota RSPO, mendukung Prinsip, Kriteria, dan Standar RSPO, yang mencakup persyaratan Tanggung Jawab Bersama. Saya mengakui bahwa perusahaan/organisasi saya saat ini tidak memiliki bukti untuk menunjukkan kepatuhan terhadap semua atau sebagian dari persyaratan Tanggung Jawab Bersama yang diidentifikasi dalam bagian ini. Sebagai gantinya, saya memberikan Deklarasi Dukungan yang menyatakan bahwa saya mendukung prinsip-prinsip dasar dari persyaratan Tanggung Jawab Bersama ini, sampai saya dapat mengembangkan bukti yang diperlukan untuk menunjukkan kepatuhan terhadap persyaratan ini.*

Anggota dapat merujuk pada [Panduan MyRSPO tentang Deklarasi Tanggung Jawab Bersama](#) untuk mempelajari cara mengunggah bukti kinerja SR di profil MyRSPO.

### 3.2 Verifikasi Persyaratan SR

Karena sifat dari persyaratan SR, proses verifikasi dua langkah dilakukan untuk memastikan keberhasilan implementasi persyaratan SR, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Proses Verifikasi Dua Langkah

#### 3.2.1 Langkah 1: Kepatuhan data ACOP dan kelengkapan data MyRSPO

Semua Anggota Ordinary non-Pekebun harus melaporkan kinerja SR mereka dalam ACOP dan portal MyRSPO, pada tingkat grup jika berlaku. Sekretariat RSPO menilai kepatuhan data ACOP SR (yaitu, volume adopsi) dan kelengkapan (bukan kualitas) elemen SR di portal MyRSPO setiap tahun.

##### 3.2.1.1 Kepatuhan Data ACOP

Sekretariat RSPO menilai data yang tidak lengkap selama periode pengajuan resmi ACOP sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Sesuai dengan prosedur ACOP yang ada, tim ACOP memverifikasi semua laporan ACOP yang diterima dan menghubungi anggota untuk melengkapi atau mengklarifikasi data yang tidak lengkap sebelum penutupan periode pengajuan ACOP. Jika anggota masih gagal melengkapi informasi yang hilang, mereka dianggap sebagai Anggota yang tidak menyerahkan ACOP dan mekanisme sanksi berlaku (lihat Bagian 4 Insentif dan Sanksi).

Mengacu pada volume adopsi (bersertifikasi dan total) yang dilaporkan oleh Anggota RSPO dalam ACOP, Sekretariat RSPO menilai kinerja adopsi anggota, dengan mempertimbangkan bahwa dasar target adopsi dihitung setiap tahun berdasarkan volume aktual yang digunakan pada tahun sebelumnya, yang dilaporkan dalam ACOP sebelumnya. Untuk anggota baru, dasar target didasarkan pada volume adopsi yang dilaporkan selama aplikasi Keanggotaan mereka. Penilaian kepatuhan ini menyimpulkan apakah anggota telah memenuhi target adopsi tahunan yang berlaku bagi mereka, dan hasilnya dimasukkan dalam [Kartu Skor SR](#) yang dipublikasikan di situs web RSPO. Anggota yang tidak mematuhi target adopsi SR dihubungi untuk memahami kinerja rendah mereka dalam persyaratan volume SR.

### 3.2.1.2 Kelengkapan Data MyRSPO

Setiap tahun, Sekretariat RSPO melakukan pemeriksaan kelengkapan bagian kinerja SR dari profil MyRSPO anggota. Pemeriksaan ini bertujuan untuk mengidentifikasi apakah anggota telah mengunggah bukti yang menunjukkan kinerja SR mereka, telah menyepakati deklarasi dukungan, atau belum menyediakan bukti. Penilaian kelengkapan ini merupakan bagian dari [Kartu Skor SR](#) yang dipublikasikan di situs web RSPO.

## 3.2.2 Step 2: Verifikasi Persyaratan SR

Anggota RSPO diminta untuk memastikan kepatuhan SR mereka dengan memilih satu dan/atau kedua langkah berikut ini:

### 3.2.2.1 Membuat pernyataan publik di situs web anggota:

Anggota diminta untuk menyatakan secara publik bahwa mereka mematuhi persyaratan SR, sesuai dengan bukti deklarasi SR dalam profil MyRSPO mereka. Pernyataan ini harus mudah diakses dan terlihat dalam domain publik, misalnya, situs web perusahaan, dan harus diindikasikan di bagian SR profil MyRSPO.

### 3.2.2.2 Pengungkapan kepatuhan dengan sistem eksternal

Anggota mungkin sudah memiliki laporan/sistem Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola Perusahaan (ESG) yang diverifikasi secara eksternal. Sistem ini dapat mencakup satu atau beberapa persyaratan SR. Oleh karena itu, anggota dapat memilih opsi ini, menunjukkan sistem keberlanjutan dan persyaratan SR yang diakomodir oleh sistem tersebut dan kepatuhannya yang diverifikasi secara eksternal. Hal ini harus diindikasikan dalam bagian SR profil MyRSPO.

## 4. INSENTIF DAN SANKSI

Insentif dan Sanksi lebih fokus kepada perubahan perilaku dengan penekanan pada penguatan yang positif daripada penangangan terhadap pelanggaran-pelanggaran. Tujuan sanksi ini adalah untuk mendorong Anggota RSPO yang kinerjanya belum mencukupi, dapat meningkatkan kinerja Tanggung Jawab Bersama mereka. Sanksi memainkan peran penting dalam mencapai implementasi Tanggung Jawab Bersama untuk memastikan akuntabilitas.

### 4.1 Insentif

#### 4.1.1 Kartu Skor Kinerja SR

Sekretariat RSPO telah mengembangkan halaman web [Kartu Skor Tanggung Jawab Bersama RSPO](#) untuk menunjukkan kinerja SR dari Anggota RSPO. Metodologi penilaian kinerja SR tersedia secara publik di situs web. Skor dihitung berdasarkan komitmen publik yang dilaporkan sendiri oleh anggota dalam MyRSPO dan ACOP (Lihat bagian 3 dari Proses Verifikasi), dan merupakan indikasi di mana anggota berada dalam perjalanan minyak sawit berkelanjutan mereka. Skor berkisar antara 0 dan 10, dengan 10 sebagai skor maksimum.

Kartu Skor SR berfungsi sebagai insentif bagi anggota untuk meningkatkan kinerja SR mereka, serta sebagai sistem pemantauan transparan yang menunjukkan perjalanan keberlanjutan Anggota RSPO.

#### 4.1.2 Pengakuan Publik

Anggota RSPO yang diidentifikasi dalam Kartu Skor SR sebagai pelaku terbaik diakui secara publik melalui platform RSPO. Beberapa contoh adalah:

- Sesi penghargaan yang memberikan penghargaan atas kinerja mereka selama acara-acara utama RSPO (misalnya, Upacara Penghargaan Keunggulan Global RT).
- Kesempatan untuk menjadi pembicara dalam acara/sesi utama yang menampilkan implementasi SR mereka dan perjalanan keberlanjutan (misalnya, lokakarya SR selama RT Global).
- Wawancara untuk menampilkan upaya SR di saluran komunikasi resmi RSPO (misalnya, RSPO EGazette).
- Perangkat media social untuk mempromosikan kinerja SR mereka (yaitu, alat SR Scorecard).

### 4.2 Sanksi

Jenis-jenis sanksi akan ditinjau secara berkala oleh SRWG. Sekretariat RSPO akan mengelola proses sanksi (yaitu, penerbitan sanksi, daftar potensi penangguhan/pemberhentian, mekanisme surat). Pemicu sanksi ditunjukkan dalam Tabel 2.

Tabel 2. Ikhtisar Pemicu Sanksi

Apa	Sanksi
Kegagalan untuk menyerahkan ACOP (termasuk persyaratan pelaporan SR)	Mengikuti mekanisme sanksi standar ACOP: <ul style="list-style-type: none"><li>- Kegagalan pengajuan pertama: Surat peringatan</li></ul>

Tabel 2. Ikhtisar Pemicu Sanksi

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kegagalan pengajuan kedua berturut-turut: Penangguhan keanggotaan</li> <li>- Kegagalan pengajuan ketiga berturut-turut: Penghentian keanggotaan</li> </ul>
Kegagalan untuk melaporkan di bagian SR MyRSPO	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tahun pertama tidak melaporkan: Surat peringatan</li> <li>- Tahun kedua berturut-turut tidak melaporkan: Surat Peringatan Kedua</li> <li>- Tahun ketiga berturut-turut tidak melaporkan: Rekomendasi kepada BoG untuk penangguhan keanggotaan</li> <li>- Tahun keempat berturut-turut tidak melaporkan: Rekomendasi kepada BoG untuk penghentian keanggotaan</li> </ul>
Kegagalan untuk melaporkan pada Langkah 2 dari proses verifikasi	Menerbitkan kinerja di Kartu Skor SR

Anggota yang gagal memenuhi target uptake, dan/atau memiliki kinerja SR yang kurang memadai akan ditampilkan secara publik di [Kartu Skor SR](#) sebagai tidak memenuhi target. Ikhtisar kinerja uptake CSPO dari semua anggota juga tersedia secara publik di [dasbor Kartu Skor SR](#).

Selain itu, anggota yang tidak mematuhi target uptake SR akan dihubungi setiap tahun untuk memahami kinerja kurang memadai mereka dalam persyaratan volume SR.

<sup>4</sup> Daftar anggota yang direkomendasikan untuk diterminasi dengan alasan yang diberikan oleh anggota.

<sup>5</sup> Daftar anggota yang direkomendasikan untuk diterminasi dengan alasan yang diberikan oleh anggota.

RSPO is an international non-profit organisation formed in 2004 with the objective to promote the growth and use of sustainable oil palm products through credible global standards and engagement of stakeholders.

[www.rspo.org](http://www.rspo.org)



**Roundtable on Sustainable Palm Oil**

Unit 13A-1, Level 13A, Menara Etiqa,  
No 3, Jalan Bangsar Utama 1,  
59000 Kuala Lumpur, Malaysia

**Other Offices:**

Jakarta, Indonesia  
London, United Kingdom  
Beijing, China  
Bogota, Colombia  
New York, USA  
Zoetermeer, Netherlands

 [rspo@rspo.org](mailto:rspo@rspo.org)

 [www.rspo.org](http://www.rspo.org)